

## **Motivasi Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa di Sekolah**

Eriwaty

SMPN 4 Tambun Utara

Email: [eriwaty@62guru.smp.belajar.id](mailto:eriwaty@62guru.smp.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA. Fenomena menunjukkan hasil belajar siswa belum optimal, rata-rata nilai di bawah KKM. Penelitian bertujuan menggali faktor-faktor motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua, serta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar siswa di SMA. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari siswa, guru, dan orang tua untuk memperoleh pemahaman holistik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dukungan orang tua, baik secara emosional maupun material, signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua sebagai pendidik pertama berperan penting dalam mengembangkan potensi anak. Dukungan emosional membangun rasa percaya diri dan semangat belajar, sedangkan dukungan material menciptakan kenyamanan dalam proses belajar. Selain itu, media pembelajaran yang variatif dan inovatif juga dapat memperkuat minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa saling berinteraksi dan memperkuat. Orang tua yang memberikan perhatian emosional, dorongan, serta fasilitas belajar yang layak, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Orang tua dan guru terus meningkatkan kerjasama dalam mendukung motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif. Sekolah juga diharapkan memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai cara-cara mendukung belajar siswa yang optimal.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, dukungan orang tua, hasil belajar

### ***Abstract***

*Student motivation and parental support in enhancing learning outcomes, particularly in Economics subject at senior high school. The phenomena indicate that students' academic performance is not yet optimal, with an average score below the minimum passing criteria (KKM). This study aims to explore the factors influencing student motivation and parental*

*support, as well as their impact on students' academic achievement at the high school. The research employs a qualitative approach through in-depth interviews and documentation. Data are collected from students, teachers, and parents to obtain a holistic understanding. The data analysis is conducted interactively through stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that parental support, both emotionally and materially, significantly contributes to increasing students' motivation to learn. Parents, as the primary educators, play a vital role in developing children's potential. Emotional support fosters self-confidence and enthusiasm for learning, while material support creates a comfortable environment for studying. The creation of a conducive learning environment by parents also influences students' academic success. Additionally, varied and innovative learning media can further strengthen students' interest and motivation. This study underscores that parental support and student motivation interact and reinforce each other. Parents who provide emotional attention, encouragement, and adequate learning facilities can effectively improve students' academic results. Collaboration between parents and teachers in supporting student motivation, creating a conducive learning atmosphere, and utilizing effective learning media is essential. Schools are also expected to provide training for parents on how to support their children's learning optimally. Keywords: motivation to learn, parental support, learning*

**Keywords:** *Learning Motivation, parents's support, outcome learning*

## PENDAHULUAN

Latar belakang masalah dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran orang tua dan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Al Husna Kota Bekasi. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal, dengan rata-rata nilai berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sekitar 68. Hal ini menjadi perhatian mengingat motivasi belajar dan dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa (Saputri & Fauziddin, 2022). Orang tua dianggap sebagai pendidik pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak, sehingga upaya yang maksimal harus dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak (Saputri & Fauziddin, 2022).

Selain peran orang tua, ketersediaan fasilitas belajar juga berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Prianto dan Putri (2017) menegaskan bahwa fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, sekolah dan pihak terkait diharapkan mampu memenuhi standar sarana belajar sesuai ketentuan yang berlaku agar motivasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal (Prianto & Putri, 2017). Hal ini penting karena motivasi belajar merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek termasuk lingkungan belajar dan peran orang tua (Prianto & Putri, 2017).

Selain faktor fasilitas dan dukungan dari orang tua, kesadaran dan keinginan anak untuk terus belajar juga dipengaruhi oleh dukungan moral dan lingkungan yang kondusif. Yudha (2020) menyatakan bahwa dukungan orang tua sangat diperlukan dalam proses belajar anak, terlebih dalam konteks pendidikan lanjutan. Dorongan dari orang tua dapat meningkatkan keinginan anak untuk terus belajar, apalagi mereka tidak hanya tertarik pada lingkungan sekolah yang baru atau teman-teman baru, tetapi juga pada kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi masa depannya. Keinginan ini menjadi motivator utama agar siswa tetap semangat belajar dan tidak mudah putus asa terhadap tantangan akademik (Yudha, 2020).

Namun demikian, tidak semua siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif. Lestari (2012) mengungkapkan bahwa terdapat perilaku menurunnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa faktor non-akademik maupun perilaku di luar aspek motivasi juga berperan dalam menentukan hasil belajar. Perilaku negatif, seperti kurang disiplin dan kurang perhatian terhadap belajar, dapat menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, selain upaya meningkatkan motivasi dan dukungan dari orang tua, pengawasan dan pembinaan perilaku positif juga perlu diperhatikan secara serius (Lestari, 2012).

Faktor dukungan orang tua dalam pendidikan siswa saat ini masih menunjukkan kekurangan dalam hal aspek sosial dan emosional. Bungan dan Sumule (2019) mengungkapkan bahwa dukungan orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi, dan memberikan perhatian masih kurang optimal. Mereka menambahkan bahwa dukungan orang tua dari segi sosial ekonomi sudah cukup baik, dikarenakan orang tua berusaha menyediakan fasilitas belajar yang memadai, salah satunya dengan menjual hasil pertanian untuk menunjang kebutuhan belajar anak. Meski demikian, persoalan dukungan emosional dan bimbingan masih perlu ditingkatkan agar anak merasa didukung dan termotivasi secara maksimal dalam proses belajar (Bungan & Sumule, 2019).

Selain faktor dukungan orang tua, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam memotivasi siswa belajar. Menurut penelitian oleh Masnawati dan Darmawan (2024), dukungan orang tua dan media pembelajaran secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Mereka menegaskan bahwa faktor yang paling dominan adalah dukungan orang tua, namun peranan media pembelajaran tidak kalah penting, terutama jika dikombinasikan dengan dukungan dari orang tua, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan efektif dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Masnawati & Darmawan, 2024).

Permasalahan utama yang dihadapi di SMA Al Husna Kota Bekasi saat ini adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang masih rendah dan belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata siswa berada di angka 68, yang berarti sebagian besar siswa belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Kondisi ini menandakan kebutuhan untuk melakukan berbagai upaya peningkatan motivasi belajar dan dukungan dari berbagai pihak, terutama guru dan orang tua. Guru sebagai fasilitator di kelas harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi motivasi siswa. Begitu pula, dukungan dari orang tua harus memfasilitasi kebutuhan belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua serta bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Al Husna Kota Bekasi. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada siswa, guru, dan orang tua untuk mendapatkan gambaran lengkap dan mendalam mengenai persepsi, pengalaman, serta pandangan mereka terkait motivasi belajar dan dukungan yang diberikan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait hasil belajar siswa, catatan siswa, serta laporan kegiatan sekolah yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan secara interaktif dan berulang, yang memungkinkan peneliti terus mengembangkan pemahaman terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Proses ini mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti secara aktif mengumpulkan informasi melalui wawancara dan dokumen yang terkait. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menyaring data yang relevan dan signifikan sehingga memudahkan analisis. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk naratif dan tabel yang memudahkan dalam interpretasi dan pemahaman yang mendalam. Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif, dengan memperhatikan hasil dari proses sebelumnya serta selama proses berlangsung, sehingga data yang diperoleh benar-benar mewakili realitas di lapangan.

Selain itu, untuk mencapai objektivitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, dokumen, dan pengamatan langsung di lapangan. Dengan demikian, keberagaman sumber data ini diharapkan mampu memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian dan mengurangi kecenderungan bias. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama periode dari bulan Maret hingga Juli 2025, dengan waktu yang cukup untuk melakukan pengumpulan, analisis, dan refleksi secara mendalam. Melalui prosedur yang sistematis dan berulang ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif terkait faktor motivasi belajar dan dukungan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA Al Husna Kota Bekasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, baik secara emosional maupun material. Menurut Saputri dan Fauziddin (2022), orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang berperan dalam membantu mengembangkan potensi anak. Peran tersebut sangat vital karena dukungan orang tua, baik dalam bentuk perhatian emosional maupun pemberian fasilitas materi, dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, yaitu dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar dan meraih prestasi terbaik. Dukungan emosional dari orang tua, seperti memberi perhatian, motivasi, dan dorongan psikologis, dapat membangun rasa percaya diri siswa, menumbuhkan semangat belajar, dan meningkatkan keinginan mereka untuk mencapai keberhasilan akademik. Sementara itu, dukungan material, seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai, juga berkontribusi besar terhadap motivasi siswa. Prianto dan Putri (2017) menyebutkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh tidak langsung terhadap

prestasi belajar melalui motivasi belajar. Dengan fasilitas yang memadai, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar secara optimal.

Tingginya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh dukungan orang tua dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar, serta lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Motivasi yang tinggi ini adalah fondasi utama dalam mencapai keberhasilan belajar dan prestasi yang memuaskan. Dalam wawancara yang dilakukan terhadap orang tua dan guru, ramai disampaikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, penting bagi orang tua dan guru untuk menanamkan disiplin belajar serta pengelolaan waktu yang efektif. Orang tua, seperti yang disampaikan oleh salah satu orang tua siswa yang dikenal dengan inisial DS, menyatakan bahwa anak memerlukan waktu yang cukup untuk berbicara tentang permasalahan yang dihadapi di sekolah. Melalui komunikasi yang terbuka, orang tua dapat memahami dan membantu mengatasi kendala yang dihadapi anak, sekaligus memberikan motivasi agar anak merasa didukung dan tidak merasa sendirian menghadapi berbagai masalah.

Selain itu, guru mata pelajaran AJ juga berpendapat bahwa anak sering mencontoh orang tua mereka di rumah sebagai model perilaku dan kebiasaan belajar. Jika orang tua menunjukkan sikap disiplin, rajin, dan semangat dalam belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah, maka secara tidak langsung akan memotivasi dan menular kepada siswa untuk mengikuti teladan tersebut. Guru menambahkan bahwa perilaku orang tua akan sangat memengaruhi pola belajar anak, sehingga peran orang tua sebagai panutan menjadi sangat signifikan dalam membentuk karakter dan motivasi siswa. Beberapa siswa bahkan merasa bahwa keberhasilan dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh pola dan lingkungan belajar di rumah. Oleh karena itu, peran orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, penuh disiplin, dan penuh perhatian merupakan faktor penentu keberhasilan belajar anak.

Selain faktor dukungan orang tua, media pembelajaran juga mempunyai peran yang tidak kalah penting. Menurut penelitian Masnawati dan Darmawan (2024), dukungan orang tua dan media pembelajaran secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, kombinasi antara dorongan moral dari orang tua dan keberadaan media pembelajaran yang menarik dan efektif dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran modern yang variatif dan inovatif dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, membuat proses belajar lebih menyenangkan, dan memperkuat motivasi intrinsik mereka.

Dalam proses wawancara, diketahui bahwa orang tua dan guru telah sepakat bahwa motivasi belajar tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, media, serta pola didik di rumah. Orang tua yang memberi contoh positif dan mendukung anak secara konsisten

mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan memotivasi anak untuk menjadi lebih aktif dan disiplin. Misalnya, salah satu orang tua yang bernama DS menyampaikan bahwa, “Anak saya perlu waktu dan perhatian agar dia bisa terbuka mengenai permasalahannya di sekolah, dan saya selalu berusaha memberi dorongan agar dia tidak merasa sendirian menghadapi masalah itu.” Pendapat ini sejalan dengan pandangan AJ, guru mata pelajaran, yang menambahkan bahwa anak sering menirukan perilaku orang tua di rumah dalam hal belajar dan disiplin. Ia berpendapat bahwa melalui contoh dan lingkungan yang kondusif di rumah, orang tua mampu membentuk karakter positif dan meningkatkan motivasi belajar anak secara berkelanjutan.

Secara umum, hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut saling berinteraksi dan saling memperkuat. Orang tua yang mampu memberikan perhatian emosional, dorongan moral, serta menyediakan fasilitas belajar yang layak akan mem

## KESIMPULAN

Dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan ini mencakup perhatian emosional seperti motivasi, dorongan psikologis, dan komunikasi terbuka, serta fasilitas material seperti penyediaan sarana belajar yang memadai. Dukungan emosional dari orang tua mampu membangun rasa percaya diri dan semangat belajar siswa, sedangkan dukungan material berpengaruh terhadap kenyamanan dan kenyamanan proses belajar siswa di rumah. Dukungan orang tua yang konsisten dan positif dapat membentuk karakter disiplin dan rajin, yang secara langsung meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan berprestasi optimal. Peran orang tua sebagai panutan juga sangat berpengaruh, karena siswa cenderung mencontoh perilaku dan kebiasaan belajar orang tua di rumah. Selain itu, keberadaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif yang didukung oleh perhatian orang tua secara simultan dapat memperkuat minat dan motivasi belajar siswa. Kemampuan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penuh perhatian, serta memberikan contoh positif sangat membantu dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk lebih aktif, disiplin, dan percaya diri. Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa menjadi fondasi utama dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam proses mencapai keberhasilan akademik dan membangun karakter positif siswa secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan

- Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 1(2).
- Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), 455-462. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.51036>
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 2 kota jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49-58. DOI: <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>
- Lestari, R. D. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bungan, M., & Sumule, L. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'Kabupaten Mamasa. *Repository Skripsi Online*, 1(1), 41-49.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan motivasi belajar siswa berdasarkan dukungan orang tua dan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.